ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossef, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i5.1432

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS DESKRIPSI MELALUI PEMANFAATAN MEDIA AUDIO VISUAL KELAS V

Rizki Zuliani[1], Anastasia[2], Delia Putri Anjani[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
zulianbagins@gmail.com ; anastasiaaa2152@gmail.com

Abstract

This study aims to improve students' description writing skills with audio video media in fifth grade students at SD Negeri Slapajang II. This type of research is classroom action research. The research subjects were fifth grade students. This classroom action research was conducted in two cycles with four components in each cycle, namely planning, action implementation, observation, and reflection. Data collection techniques used were questionnaires, observations (observations), interviews, and description writing tests. The data analysis technique used is a qualitative analysis technique. Criteria for success seen from the process and product. The success of the process is measured based on improving the learning process in a better direction. The success of the product is measured based on KKM achievement and better student scores. The results of this study indicate that the use of audio video media can improve the description writing skills of the fifth grade students of SD Negeri Slapajang II. Improvements can be seen in processes and products. Improving the quality of the process seen in student activities in learning. Improved process quality can be seen from the condition of students who are more active in asking questions, more enthusiastic, and more independent. Process quality improvement has a positive impact on product quality improvement.

Keywords *: Ability to Write Descripions, Use of Audio Visual Media*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa dengan media audio video pada siswa kelas V SD Negeri Slapajang II. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas V. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus dengan empat komponen pada tiap siklusnya, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, pengamatan (observasi), wawancara, dan tes menulis deskripsi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif. Kriteria keberhasilan dilihat dari proses dan produk. Keberhasilan proses diukur berdasar pada peningkatan proses pembelajaran ke arah yang lebih baik. Keberhasilan produk diukur berdasarkan ketercapaian KKM dan nilai siswa yang lebih baik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio video dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SD Negeri Slapajang II. Peningkatan tampak pada proses dan produk. Peningkatan kualitas proses terlihat pada aktivitas siswa dalam pembelajaran. Peningkatan kualitas proses terlihat dari

Jurnal Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

kondisi siswa yang lebih aktif bertanya, lebih antusias, dan lebih mandiri. Peningkatan kualitas proses berdampak positif pada peningkatan kualitas produk.

Kata Kunci : Kemampuan Menulis Deskripsi, Pemanfaatan Media Audio Visual

PENDAHULUAN

Pengetahuan adalah suatu proses pengubahan sikap, tata laku serta cara berpikir seseorang melalui ilmu-ilmu yang sudah ia pelajari. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah suatu tempat atau wadah dalam mengembangkan potensi dalam diri masing-masing manusia. Secara umum pendidikan tidak hanya terbatas pada materi pelajaran yang diajarkan di sekolah saja melainkan mencakup segala aspek yang berkaitan dengan potensi dalam diri untuk berkembang. Pendidikan diharapkan dapat membentuk pola pikir siswa dalam mengembangkan potensi diri.

Menulis merupakan suatu penguasaan bagi siswa dalam mengungkapkan suatu ide, gagasan dan perasaaan secara tertulis sebagai mediumnya yang memuat kata-kata sehingga menjadi suatu kalimat yang dapat mudah dipahami, sehingga siswa dapat menangkap suatu kalimat yang dapat mudah dipahami, sehingga siswa dapat menangkap suatu isi pesan atau muatan baik yang dapat digunakan sebagai komunikasi terhadap lawan bicara secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Parera, (1987:5) menjelaskan bahwa menulis deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang hidup dan berpengaruh. Karangan ini berhubungan dengan pengalaman pencaindra seperti penglihatan, perabaan, penciuman, dan perasaan. Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa menulis deskripsi adalah kemampuan mendasar yang dapat diberikan pada siswa sekolah dasar untuk dapat menggambarkan suatu objek atau perasaan yang sedang ia rasakan melalui suatu karangan yang dapat dirasakan kembali oleh orang yang melihat atau mendengarnya.

Media audio visual adalah kombinasi antara media audio dan media visual. Media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya dapat didengar) dan media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan. Media audio visual dapat menjadi strategi yang dapat menarik perhatian, konsentrasi dan fokus siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan hal ini proses pendidikan tentunya bertujuan untuk memberikan pemahaman secara mendasar dan mendalam dalam mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kepribadian, kecerdasan, pengendalian diri, serta akhlak mulia yang dapat bermanfaat bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara. Kemampuan menulis deskripsi adalah kemampuan dalam menuangkan ide atau gagasan menjadi suatu rangkaian kata atau kalimat dengan memanfaatkan objek atau peristiwa berdasarkan proses pengamatan, perasaan dan pengalaman penulis yang dapat di deskripsikan dengan jelas, sehingga tercipta kalimat dengan bahasa yang baik dan benar serta dapat mudah dipahami.

Berdasarkan pengamatan pada kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V SD Negeri Slapajang II Tahun Pelajaran 2022/2023 masih rendah. Hal ini dapat diketahui pada saat siswa diberikan suatu tulisan yang harus mereka salin pada masing-masing buku tulis, tidak semua siswa dapat menyalin tulisan dengan baik dan benar, masih ada huruf yang hilang, huruf yang terbalik atau penulisan kalimat yang tidak diberikan jarak sehingga sulit jika mereka harus membacanya kembali. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis deskripsi disebabkan oleh beberapa faktor, seperti: kurangnya dukungan dari orang tua dalam membantu siswa belajar di rumah, kurangnya kesadaran guru dalam mengkontrol siswa yang masih kurang dalam menulis, serta rendahnya antusias siswa dalam menulis karna tidak adanya media kreatif yang diberikan guru dalam proses pembelajaran. kegiatan menulis berhubungan erat dengan minat dan kegemaran.

Siswa yang gemar menulis adalah siswa yang sudah terbiasa dengan aktivitas menulis sehingga mereka akan terbiasa menulis kalimat dengan cepat, jarak menulis yang baik dan benar serta dapat memahami isi tulisan yang mereka tulis. Namun sebaliknya, siswa yang kurang gemar menulis akan sulit menulis dengan cepat, tidak memiliki jarak antar kata yang baik dan benar serta mereka tidak paham apa yang mereka tulis pada buku. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah kamampuan menulis deskripsi siswa kelas V perlu ditingkatkan melalui pemanfaatan media audi visual.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memfokuskan penelitian dengan judul "Peningkatan kemampuan menulis deskripsi melalui pemanfaatan media audio visual kelas V SD Negeri Slapajang II Kabupaten Tangerang Tahun Pelajaran 2022/2023".

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi pustaka. Penelitian ini menggunakan penelitian kualotatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu studi pustaka (*Library Research*) atau *literature*. Dalam penelitian pustaka ini dilakukan pengumpulan data dengan menelaah beberapa buku, artikel-artikel secara online hingga sumber-sumber referensi secara tertulis yang relevan dengan penelitian. Penelitian ini bersifat kualitatif yang mengutamakan penggalian, penemuan, pembacaan, penjelasan dan penyampaian simbol data yang tersurat dan tersirat dari data yang dikumpulkan. (Sugiyono,2013).

HASIL

Penelitian ini mengungkapkan kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis deskripsi. Adapun instrumen yang diberikan pada siswa selama melakukan penelitian adalah lembar soal pretest dan posttest. Pada lembar kertas pretest yang telah diberikan, siswa diminta untuk membuat suatu karangan deskripsi bebas. Dari hasil karangan deskripsi yang telah dilakukan siswa maka dapat dilihat beberapa ketidaktepatan siswa dalam penulisan.

Beberapa kesulitan yang dihadapi siswa antara lain pengejaan tulisan yang kurang tepat, pemberian jarak antar kata yang terlalu dekat, ketidaktepatan siswa dalam menulis suatu kalimat karena masih didapati kesalahan huruf, selain itu terdapat siswa yang belum dapat membaca secaa lancar hal tersebut menyebabkan siswa kesulitan dalam menulis suatu karangan bebas.

Adapun solusi yang diberikan penulis untuk membantu siswa kelas V SD Negeri Slapajang II adalah memberikan metode pembelajaran yang menarik dan inovasi kepada siswa melalui media audio visual. Pemanfaatan media audio visual ini tidak hanya menarik perhatian siswa kelas V saja namun semua kelaspun ingin merasakan penerapannya pada proses pembelajaran. Peningkatan kualitas proses dapat dilihat pada hasil pretest dan postest yang telah dilakukan kepada siswa kelas V selama masa penelitian berlangsung. Hasil pretest yang semula hanya 35% menjadi 48% artinya dalam penerapan proses pembelajaran media audio visual terjadi peningkatan sebanyak 13% dalam penerapan peningkatan kemampuan menulis deskripsi. Peningkatan kualitas proses berdampak positif terlihat dari kondisi siswa yang lebih aktif bertanya, lebih antusias, dan lebih mandiri.

PEMBAHASAN

Pendekatan Penelitian

1. Hakikat Keterampilan Menulis Deskripsi

a. Pengertian Keterampilan Menulis

Menulis merupakan suatu penguasaan bagi siswa dalam mengungkapkan suatu ide, gagasan dan perasaan secara tertulis sebagai mediumnya yang memuat kata-kata sehingga menjadi suatu kalimat yang dapat mudah dipahami, sehingga siswa dapat menangkap suatu isi pesan atau muatan baik yang dapat digunakan sebagai komunikasi terhadap lawan bicara secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut Parera (1987:5) menjelaskan bahwa menulis deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang hidup dan berpengaruh. Karangan ini berhubungan dengan pengalaman pancaindra seperti penglihatan, perabaan, penciuman, dan perasaan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa menulis deskripsi adalah kemampuan mendasar yang dapat diberikan pada siswa sekolah dasar untuk dapat menggambarkan suatu objek atau perasaan yang sedang ia rasakan melalui suatu karangan yang dapat dirasakan kembali oleh orang yang melihat atau mendengarnya.

b. Tujuan Menulis Deskripsi

Tujuan menulis deskripsi adalah menjelaskan suatu kejadian yang dikemas secara ringkas untuk memberikan arahan atau petunjuk kepada orang lain dalam mendeskripikan suatu objek sehingga terciptalah suatu karangan yang dapat dibaca melalui karya.

c. Ciri-ciri Menulis Deskripsi

Ciri-ciri menulis deskripsi adalah memperhatikan detail atau rincian tentang ojek, memberi pengaruh sensitivitas dan membentuk imajinasi pembaca, disampaikan dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah sehingga dapat dipaparkan melalui pancaindra seperti dapat dilihat, didengar dan dirasakan.

d. Macam-macam Menulis Deskripsi

Macam-macam menulis deskripsi terbagi menjadi dua yaitu: deskripsi tempat yang menggambarkan suatu lingkungan sebuah peristiwa yang mempunayi latar belakang tempat yang menarik jika dikaitkan dengan suatu peristiswa sedangkan deskrpsi

orang menggambarkan seorang tokoh yang melakukan peristiwa tersebut baik penggambaran fisik, tindakan, keadaan, perasaan dan watak.

e. Teknik Menulis Deskripsi

Teknik menulis deskripsi terbagi menjadi empat bagian yaitu: 1) deskripsi objektif menggambarkan suatu objek dengan keadaan yang sebenar-benarnya; 2) deskripsi subjektif menggambarkan suatu objek yang berkesan; 3) deskripsi spasial, menggambarkan objek secara detail; dan deskripsi waktu menggambarkan suatu peristiwa berdasarkan waktu kejadian.

f. Langkah-langkah Menulis Deskripsi

Langkah- langkah menulis deskripsi adalah sebagai berikut:

1) Menentukan objek atau tema yang akan di deskripsikan
2) Menentukan tujuan
3) Mengumpulkan data dengan mengamati objek yang akan di deskripsikan
4) Menyusun data tersebut ke dalam urutan yang baik (sistematis) atau membuat kerangka karangan
5) Menguraikan atau mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi yang sesuai dengan tema yang ditentukan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah menulis deskripsi adalah suatu langkah penting yang harus dilakukan sehingga dapat tersusun dengan baikdan benar agar dapat menjelaskan objek yang telah dibuat agar dapat dipahami oleh pembaca.

2. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis yaitu: media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media Audio visual merupakan sebuah alat bantu audio visual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar mengajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide yang lebih efektif. Media audio visual juga merupakan bentuk media pembelajaran yang murah dan

terjangkau. Di samping itu, tersedia pula materi audio yang dapat digunakan dan dapat disesuaikan dengantingkat kemampuan siswa. Audio dapat menampilkan pesan yang memotivasi. Maka dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah solusi media yang menarik untuk di ajarkan oleh siswa sekolah dasar karena dapat memberikan kesan positif dan menyenangkan sehingga pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas akan lebih hidup dan memberikan kesan baik dalam proses berpikir siswa.

b. Jenis-Jenis Media Audio Visual

Jenis-jenis media audio visual terbagi menjadi 4 yaitu sebagai berikut:

1) Film

Film adalah gambar yang dapat bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang berkelanjutan. Media ini dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konseop-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu.

2) Televisi (TV)

Televisi adalah alat penangkap siaran bergambar yang terdapat audio dan visual. Cara penyiaran videonya secara broadcasting. Televisi juga dapat disebut sebagai suatu proses penyiaran yang dapat dilihat dari kejauhan sehingga tidak mengharuskan penontonnya untuk datang secara langsung pada suatu acara tersebut.

3) Video

Media video atau VCD dapat digunakan untuk menayangkan materi pelajaran yang dikemas dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi dan metode yang sedang berlangsung pada suatu jenjang kelas.

4) Proyektor LCD (Liquit Crystal Display)

Proyektor LCD (Liquit Crystal Display) merupakan salah satu alat optik dan elektronik. Sistem optiknya efesien yang menghasilkan cahaya amat terang tanpa mematikan (menggeglapkan) lampu ruangan, sehingga dapat memproyeksikan tulisan, gambar, atautulisan dan gambar yang dapat dipancarkan dengan baik ke layar. Maka dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis media audio visual dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan fasilitas yang tersedia di sekolah

serta kesesuaian jam pembelajaran sehingga penggunaan jenis-jenis media audio visual ini dapat dilakukan dengan baik dan maksimal.

c. Manfaat Media Audio Visual

Manfaat media audio visual adalah memberikan pembelajaran yang menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar karena bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, selain itu metode yang digunakan dapat bervariasi sehingga pembelajaran media audio visual tersebut dapat membuat siswa lebih fokus dalam melakukan kegiatan belajar baik pada saat mengamati, melakukan serta mendemontasikan.

d. Fungsi Media Audio Visual

Fungsi media audio visual adalah memberikan pengalaman yang bermakna dan luas bagi peserta didik melalui penayangan suatu peristiwa yang pernah terjadi di masa lampu, memberikan gambaran kepada peserta didik untuk dapat membandingkan suatu benda yang jauh tanpa harus mendatanginya secara langsung. Selain itu media audio visual juga dapat digunakan sebagai saran penyampaian nilai-nilai, sehingga hal tersebut dapat membantu peserta didik dalam berpikir kritis.

e. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Kelebihan media aduido visual adalah sebagai berikut:

1) Mengatasi keterbatasan ruang dan waktu
2) Dapat dihentikan ataupun diulang-ulang sesuai kebutuhan
3) Sangat efisien dan realistis dalam menerangkan penjelasan mengenai suatu proses pembelajaran
4) Memberikan pesan yang dapat diterima secara merata oleh siswa
5) Memberikan kesan yang mendalam untuk mempengaruhi sikap siswa

Adapun kekurangan media audio visual adalah sebagai berikut:

1) Harga prosuksinya cukup mahal
2) Pembuatannya memerlukan proses waktu dan tenaga yang cukup lama
3) Pengoperasiannya dilakukan pada tempat yang khusus serta memerlukan penggelapan ruangan agar film dapat dinikmati dengan baik.

Maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan dan kekurangan media audio visual adalah suatu bagian dari proses belajar mengajar yang tidak dapat terlepaskan. Namun kekurangan serta kelebihan yang terdapat dalam media audio visual dapat menjadi suatu pertimbangan yang efektif jika mampu dikembangkan dengan baik oleh tenaga pendidik.

f. Langkah-langkah menggunakan Media Belajar Audio Visual

Menurut Arsyad, (2017: 143-144) mengatakan bahwa langkah-langkah pembelajaran dengan media audio visual sebagai berikut:

1) Mempersiapkan diri, pada tahap ini guru memeriksa dan memotivasi apa yang akan diunakan untuk membangkitkan minat motivasi guna membantu peserta didik memahami materi yang akan disampaikan.
2) Membangkitkan kesiapan peserta didik dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik
3) Mendengarkan dan melihat materi yang disampaikan guru sehingga materi dapat diserap dengan baik oleh peserta didik
4) Guru melakukan diskusi bersama peserta didik untuk mendiskusikan materi yang telah disampaikan dalam media audio visual.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah adalah bagian penting yang harus dilakukan oleh tenaga pendidik sebagai suatu persiapan yang harus dilakukan sebelum pembelajaran dilaksanakan sehingga tenaga pendidik dapat membuat pembelajaran yang menyenangkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual pada pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan menulis deskripsi mengalami peningkatan. Peningkatan kualitas proses dapat dilihat pada hasil pretest dan postest yang telah dilakukan kepada siswa kelas V selama masa penelitian berlangsung di SD Negeri Slapajang II. Hasil pretest yang semula hanya 35% menjadi 48% artinya dalam penerapan proses pembelajaran media audio visual terjadi peningkatan sebanyak 13% dalam penerapan peningkatan kemampuan menulis deskripsi. Peningkatan kualitas proses

berdampak positif terlihat dari kondisi siswa yang lebih aktif bertanya, lebih antusias, dan lebih mandiri.

Dengan adanya peningkatan yang terjadi maka siswa dapat membuat suatu karangan yang berisi penjelasan tentang suatu objek yang mengandung suatu pesan bagi para pembaca atau pendengar sehingga pembaca dapat merasakan secara langsung melalui imajinasi yang dituangkan oleh penulis terhadap suatu karyanya. Penerapan media audio visual diharapkan dapat menjadi solusi yang menarik untuk diajarkan oleh siswa sekolah dasar sehingga dapat memberikan kesan positif dan menyenangkan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, sehingga pembelajaran akan lebih hidup dan memberikan kesan baik dalam proses berpikir siswa. Namun penerapan media audio visual harus disesuaikan dengan kebutuhan dan ketersediaan fasilitas yang tersedia oleh sekolah serta kesesuaian jam pembelajaran sehingga penggunaan jenis-jenis media di visual dapat dilaksanakan dengan baik dan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Ariyana, A., Ramdhani, I. S., & Sumiyani, S. (2020). Merdeka Belajar melalui Penggunaan Media Audio Visual pada Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, *3*(2), 356–370. https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i2.1112

Azizah, I. N. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Diorama Siswa Kelas V SD. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1–30.

Dong, Z. (2012). No TitleФормирование парадигмальной теории региональной экономики. *Экономика Региона*, *Kolisch 1996*, 49–56.

Fkip, P., Sebelas, U., & Riyadi, J. S. (2013). *PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI DALAM BAHASA JAWA MELALUI MEDIA AUDIOVISUAL Reni Dayu Qonitatin 1) , Suharno 2) , Rukayah 3) , Joko Daryanto 4)*. 1–7.

Gusanti, A., Irawati, L., & Soleh, D. R. (n.d.). Pengaruh Metode Peta Konsep Dan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas Iv Sd Bayemtaman Kecamatan Kartoharjo Kabupaten Magetan. *Jurnal Riset Dan Pendidikan*, *1*(1), 1–9.

Isti Fauzia, F., Siti Salamah, I., Fikri Zulfikar, M., & Taufiqul Hakim, R. (2022). Efektivitas Penggunaan Model Dan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa SD. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*, *7*(1), 1370–1384.

https://journal.umtas.ac.id/index.php/naturalistic/article/view/2170

Retnoningsih, R. R., Zulfiati, H. M., & Prayitno, T. H. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas III SD Negeri Tamanan 1 Kalasan. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, *2*(2), 105–110.

https://doi.org/10.30738/jipg.vol2.no2.a11308

Retnoningsih, R. R., Zulfiati, H. M., & Prayitno, T. H. (2021). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Deskripsi Menggunakan Media Audio Visual pada Siswa Kelas III SD Negeri Tamanan 1 Kalasan. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru*, *2*(2), 105–110. https://doi.org/10.30738/jipg.vol2.no2.a11308